

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Saat ini industri memegang peran penting dalam era produksi di Indonesia, sejalan dengan pesatnya perkembangan industri menyebabkan semakin banyaknya perusahaan yang didirikan baik perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur sehingga terciptanya persaingan yang semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan industri yang ketat, perusahaan saling berlomba-lomba dalam memberikan pelayanan dan kualitas yang baik dari hasil produksinya. Kualitas produksi merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan karena dengan kualitas produksi yang tinggi akan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi pula. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba secara optimal. Salah satunya dengan perencanaan pengalokasian biaya atau menekan biaya produksi serendah mungkin tanpa menurunkan tingkat kualitas produk yang dihasilkan.

Perusahaan membutuhkan informasi biaya untuk dapat mengklasifikasikan dan membebaskan biaya-biaya produksi sejalan dengan perhitungan harga pokok produksi, Menurut Dewi dan Kristanto (2014:21) “biaya produksi terbagi menjadi tiga biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik”. Biaya-biaya tersebut harus diperhitungkan secara tepat agar dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan biaya produksi. Perhitungan biaya produksi yang tepat, tentu akan menghasilkan informasi biaya produksi yang tepat pula dan menghasilkan informasi harga pokok produksi yang akurat. Maka sebaliknya, jika perusahaan memperhitungkan biaya produksi kurang tepat akan mempengaruhi informasi harga pokok produksi menjadi tidak akurat.

Harga pokok produksi sangat penting bagi setiap perusahaan. karena harga pokok produksi akan digunakan dalam perhitungan harga pokok penjualan dan pertimbangan untuk menentukan harga jual produk. Perhitungan harga pokok produksi yang tidak akurat akan menyebabkan kesalahan dalam penentuan harga jual produk yang mungkin terlalu tinggi atau bahkan terlalu rendah. Perusahaan harus selalu berusaha menghasilkan barang yang berkualitas tinggi

namun tetap dengan harga yang terjangkau. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan seharusnya melakukan perencanaan dan pengendalian biaya yang efektif, biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk harus jelas, sehingga penentuan harga pokok produksinya akan tepat. Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan. Produksi yang dilakukan secara terus menerus menggunakan metode harga pokok proses (*process cost method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. produksi yang dilakukan secara terputus-putus menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi.

CV. Bersafa Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. Perusahaan ini didirikan dari tahun 2007 oleh Bapak Harya Danu Saputra, S.H yang beralamat di Jalan AKBP HM Amin Lorong Gabsa RT.004 RW.003, Kelurahan 18 Ilir Kecamatan Ilir Timur I Palembang. Produk yang dihasilkan CV. Bersafa Palembang diantaranya adalah buku modul, buku nota, brosur, sertifikat, kartu nama, formulir, plakat, undangan, banner dan yasin. Proses produksi yang dilakukan oleh CV. Bersafa Palembang berdasarkan pesanan yang diterima. Dengan adanya persaingan yang ketat antar perusahaan yang menjual produk sejenis mengharuskan perusahaan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya. Salah satu faktor penting dan berpengaruh dalam upaya meningkatkan daya saing adalah penentuan harga pokok produksi yang tepat. Adapun contoh pesanan yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini yakni buku modul, buku nota dan brosur.

Pada perhitungan harga pokok produksi CV. Bersafa Palembang terdapat beberapa kekeliruan dalam mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung seperti memasukkan biaya lem fox ke dalam biaya bahan baku langsung. CV. Bersafa Palembang juga belum menghitung biaya *overhead* pabrik berupa biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin, biaya listrik dan biaya penyusutan aset tetap ke dalam harga pokok produksi. Hal ini menyebabkan perhitungan harga pokok produksi belum tepat. Jika perusahaan memperhitungkan harga pokok produksi dengan tepat, perusahaan dapat

mengetahui biaya produksi yang dikeluarkan sebenarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir ini dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada CV. Bersafa Palembang.**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1) Perusahaan belum melakukan pengklasifikasian biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung.
- 2) Perusahaan belum memperhitungkan biaya *overhead* pabrik berupa biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin, biaya listrik dan biaya penyusutan aset tetap yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

Berdasarkan alternatif masalah-masalah yang telah dijabarkan diatas, maka penulis merumuskan masalah pokok yaitu belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi pada CV. Bersafa Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam menganalisis dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya pada pengklasifikasian biaya dan penetapan biaya *overhead* pabrik dalam perhitungan harga pokok produksi yang berdasarkan pesanan untuk produk buku modul, buku nota dan brosur pada CV. Bersafa Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penulisan ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi yang dilakukan pada CV. Bersafa Palembang dalam menghitung harga pokok produksi.

- 2) Untuk menetapkan biaya *overhead* pabrik berupa biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin, biaya listrik dan biaya penyusutan aset tetap yang harus dibebankan ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
- 3) Untuk menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat dan tepat dengan nilai yang sebenarnya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan ilmu akuntansi yang dipelajari selama masa perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan analisis perhitungan harga pokok produksi.

2. Bagi perusahaan CV. Bersafa Palembang

Hasil penulisan ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan menjadi bahan evaluasi untuk perusahaan CV. Bersafa Palembang yang berkenaan dengan pengklasifikasian biaya, penetapan biaya *overhead* pabrik dan perhitungan harga pokok produksi.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan laporan akhir ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk melakukan penulisan pada bidang atau tema yang sama khususnya mengenai perhitungan harga pokok produksi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penulisan ini dilakukan pada perusahaan CV. Bersafa di Jalan AKBP. HM Amin Lorong Gabsa, RT.004 RW.003 Kelurahan 18 Ilir, Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.

Menurut Fauzi dkk (2019:121-124), mengenai metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan jenis sumber data yang terdiri atas :

1. Data Primer
Data Primer adalah data mentah yang belum diolah dan dikumpulkan secara khusus untuk tujuan penulisan oleh penulis yang bersangkutan.
2. Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang sudah diolah oleh pihak (lembaga) lain untuk kepentingan tertentu, dan data yang sudah diolah tersebut dikumpulkan oleh penulis sebagai data penulisan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menggunakan kedua jenis sumber data tersebut dalam pengambilan data di CV. Bersafa Palembang. Adapun data yang diperoleh penulis yaitu data primer mengenai sejarah singkat perusahaan,. Sedangkan data sekunder yang diperoleh penulis yaitu berupa struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas atau kegiatan perusahaan dan dokumentasi terhadap biaya-biaya yang digunakan. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu terdiri atas :

1. Metode Survei
Metode survei dibagi menjadi dua, yaitu :
 - a. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian dengan berbicara secara langsung dengan responden.
 - b. Kuesioner
Kuesioner merupakan pengumpulan data dengan cara memberi beberapa pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden.
2. Metode Observasi
Metode observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pengamatan langsung perilaku *subjek* (orang), *objek* (benda). atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
3. Metode Dokumentasi
Metode Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang biasanya data telah tersedia dilokasi dan penyusun hanya perlu menyalin data tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam mengumpulkan data penulis menggunakan dua metode yaitu metode survei (wawancara) dan metode dokumentasi. Metode survei (wawancara) digunakan untuk memperjelas informasi dan data yang diperoleh dari pihak perusahaan, sedangkan metode

dokumentasi berupa data biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, daftar aset tetap dan laporan harga pokok produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar Laporan Akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas. Dimana setiap bab memiliki hubungan. Untuk memberikan gambaran yang jelas berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan perancangan dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain pengertian akuntansi biaya, tujuan akuntansi biaya, pengertian biaya, klasifikasi biaya, harga pokok produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, metode penentuan harga pokok produksi, metode perhitungan harga pokok produksi, pengertian biaya *overhead* pabrik, penentuan dasar pembebanan biaya *overhead* pabrik, pengertian aset tetap, dan perhitungan penyusutan aset tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, data biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan laporan harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang analisis terhadap klasifikasi unsur-unsur harga pokok produksi dan analisis terhadap perhitungan harga pokok produksi. Sehingga dapat ditemukan penyebab serta letak kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan CV.Bersafa Palembang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi data dari bab sebelumnya serta dengan saran yang di anggap perlu bagi perkembangan perusahaan.